

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA LULUSAN SMK FRESH GRADUATE JURUSAN TATA BOGA PADA BIDANG FOOD AND BEVERAGE DI HOTEL BINTANG EMPAT KOTA YOGYAKARTA

A NEEDS ANALYSIS OF LABOR FROM FRESH GRADUATES OF VHS OF THE CULINARY TECHNOLOGY DEPARTMENT IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR IN FOUR-STAR HOTELS IN YOGYAKARTA CITY

Oleh: Gunawan Widodo, Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: widhogoenawan@gmail.com

Dosen Pembimbing: Andian Ari Anggraeni, M. Sc.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kebutuhan lapangan pekerjaan untuk lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga dalam pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta; (2) Kompetensi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga untuk bekerja pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* di hotel bintang empat kota Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengetahui mean, modus, median dan standar deviasi. Hasil penelitian ini adalah; (1) Kebutuhan tenaga kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta posisi *chef* diisi oleh lulusan D3 berpengalaman 34%, SMK *fresh graduate* 29%, D3 *fresh graduate* 20% dan SMK berpengalaman 17%. Posisi *daily worker* diisi oleh lulusan D3 berpengalaman 35%, SMK *fresh graduate* 27%, D3 *fresh graduate* 23% dan SMK berpengalaman 15%. Posisi *waiter* diisi oleh lulusan D3 berpengalaman 32%, SMK berpengalaman 29%, SMK *fresh graduate* 22% dan D3 *fresh graduate* 17%.; (2) Kompetensi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga untuk bekerja pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta masih belum memenuhi nilai kompetensi minimum yang diharapkan. Nilai *chef* pada bidang *tools and technology* mencapai 90% dari nilai minimum yang diharapkan. Nilai *daily worker* pada bidang *work activity* dan *work value* mencapai 88% dan 88% dari nilai minimum yang diharapkan. Nilai *waiter* pada bidang *work activity* mencapai 95% dari nilai minimum yang diharapkan.

Kata Kunci: Tenaga Kerja Lulusan SMK *Fresh Graduate*, *Food and Beverage*, Hotel Bintang Empat, Yogyakarta.

Abstract

This study aims to investigate: (1) the needs of the job opportunity for fresh graduates of the vocational high school (VHS) of the Culinary Technology department in the food and beverage sector in four-star hotels in Yogyakarta City, and (2) the competencies of labor from fresh graduates of VHS of the Culinary Technology department for the jobs in the food and beverage sector in four-star hotels in Yogyakarta City. The research population comprised labor from VHS fresh graduates in four-star hotels in Yogyakarta City. The data were collected through questionnaires. They were analyzed by the descriptive technique to find out the mean, mode, median, and the standard deviation. The results of the study are as follows. (1) The needs of labor in four-star hotels in Yogyakarta for the chef position are experienced D3 graduates (34%), VHS fresh graduates (29%), D3 fresh graduates (20%), and experienced VHS graduates (17%). Those for the daily worker position are experienced D3 graduates (35%), VHS fresh graduates (27%), D3 fresh graduates (23%), and experienced VHS graduates (15%). Those for the waiter position are experienced D3 graduates (32%), experienced VHS graduates (29%), VHS fresh graduates 22%, and D3 fresh graduates (17%). (2) The competencies of labor from fresh graduates of VHS of the Culinary Technology department for the jobs in the food and beverage sector in four-star hotels in Yogyakarta City still do not match the expected competencies. The score of chef in the tools and technology sector is 90%. The score of daily worker in the work activity and work value sector is 88% and 88%. The score of waiter in the work activity sector is 95%.

Keywords: Labor from VHS Fresh Graduates, Food and Beverage, Four-Star Hotels, Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata nasional yang terus mengalami pertumbuhan tentunya memiliki imbas terhadap bisnis perhotelan yang merupakan salah satu sarana pokok

kepariwisataan. Pertumbuhan hotel yang pesat membutuhkan tenaga kerja yang banyak, sehingga kebutuhan ketenagakerjaan di hotel sangat tinggi terutama di bidang *food and beverage*. Dalam UU No 13 Tahun 2003 tentang

ketenagakerjaan menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Kebutuhan tenaga kerja atau kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan, atau kesempatan kerja yang tersedia akibat dari suatu kegiatan ekonomi (produksi) dalam hal ini mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan semua lapangan pekerjaan yang masih kosong. Hotel membutuhkan tenaga kerja lulusan SMK. Penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan adalah dari lulusan SMK terbaru atau *fresh graduate*. *Fresh graduate* adalah sebuah status yang pasti disandang para lulusan yang baru selesai menempuh jenjang pendidikan di sekolah dan belum memiliki pengalaman kerja formal dalam batasan waktu maksimal hingga 1 tahun (Bacan & Nuriyah, 2010).

Marpaung (2002:58), mendefinisikan hotel sebagai suatu kegiatan usaha yang dikelola dengan menyediakan jasa pelayanan, makanan dan minuman, serta kamar untuk tidur atau istirahat bagi pelaku perjalanan (wisatawan) dengan membayar secara pantas sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan tanpa ada perjanjian khusus yang rumit. Sedangkan hotel bintang empat menurut klasifikasinya mempunyai persyaratan yaitu: jumlah kamar standar minimum 50 kamar, jumlah kamar suite minimum 3 kamar, kamar mandi di dalam, luas kamar standar minimum 24 m² dan luas kamar suite minimum 48 m² (Endar Sugiarto dan Sri Sulatiningrum 2001). Hotel bintang empat di kota Yogyakarta adalah hotel Inna Garuda Santika Premiere, Novotel dan Jambu Luwuk

Food and beverage department bertugas menangani kebutuhan makan dan minum. Dimana kebutuhan makanan dan minuman adalah merupakan kebutuhan pokok manusia termasuk tamu-tamu hotel atau individu yang datang untuk memperoleh jasa hotel, Soekresno dan I.N.R Pendit (1996:4). Oleh sebab itu bagian ini merupakan sarana mutlak yang harus disediakan oleh hotel.

Tamatan dari SMK diharapkan mampu dan siap bekerja sebagai tenaga ahli dibidangnya dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi didapat permasalahan bahwa masih banyak angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan industri masih jauh dari angka yang diharapkan, selain faktor ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih belum sesuai dengan jumlah lulusan yang dihasilkan, faktor kualitas lulusan masih menjadi penyebab banyaknya lulusan yang belum bekerja. Mengingat calon tenaga kerja yang melebihi jumlah lapangan kerja mengakibatkan persaingan mendapatkan pekerjaan semakin bertambah ketat. Kenyataannya tidak semua siswa mempunyai kesiapan kerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian di hotel Inna Garuda, Santika Premiere, Novotel dan Jambu Luwuk untuk mengetahui analisis kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta agar dapat mengetahui apakah faktor-faktor yang diteliti tersebut mempunyai pengaruh terhadap kompetensi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga pada bidang *food and beverage*.

Tujuan penelitian : 1) Mengetahui kebutuhan lapangan pekerjaan untuk lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga dalam bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta, 2) Mengetahui kompetensi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga untuk bekerja pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar

variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 1973 dalam Tony Wijaya 2009:208). Metode ini dilakukan untuk meneliti analisis kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Inna Garuda, Novotel, Jambu Luwuk dan Santika Premiere. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Agustus 2015 - Mei 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah *chef, waiter* dan *daily worker* yang bekerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta yaitu, Inna Garuda, Novotel, Jambu Luwuk dan Santika Premiere. Menurut H.M Musfiqon (2012: 27), jika dalam suatu penelitian terdapat populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi tersebut harus dijadikan sampel penelitian.

Prosedur

Penelitian diawali dengan observasi di hotel bintang empat kota Yogyakarta untuk menemukan permasalahan yang kemudian dijadikan rumusan masalah. Permasalahan yang didapat adalah kebutuhan lapangan pekerjaan dan kompetensi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga untuk bekerja pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta.

Pengumpulan landasan atau kajian teori dilakukan untuk mendapat referensi dan memperkuat penelitian. Peneliti telah mendapatkan rumusan masalah, landasan teori. Instrumen penelitian kemudian disusun berdasarkan kajian pustaka yang sudah didapat sebagai alat untuk memperoleh data. Pengambilan data dilakukan peneliti dengan melakukan uji validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut apakah dapat digunakan untuk mengukur variabel kebutuhan tenaga. Pengambilan data diambil dan dilakukan

dengan cara menyebarkan angket. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan prosentase yang kemudian diambil simpulan dan saran dari hasil pembahasan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode angket. Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta adalah statistik deskriptif dengan prosentase. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (M) dan Median (Me).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kebutuhan Tenaga Kerja Lulusan SMK Fresh Graduate di Hotel Bintang Empat Kota Yogyakarta

Penelitian ini mempelajari analisis kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate*. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate*, lulusan SMK dengan pengalaman kerja, lulusan D3 *fresh graduate* dan lulusan D3 dengan pengalaman kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta. Sumber data penelitian ini adalah HRD hotel bintang empat kota Yogyakarta. Kebutuhan tenaga kerja di hotel bintang empat di kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

| No | Posisi | SMK Fresh Graduate | SMK Pengalaman | D3 Fresh Graduate | D3 Pengalaman |
|----|--------------|--------------------|----------------|-------------------|---------------|
| 1 | Chef | 29% | 17% | 20% | 34% |
| 2 | Daily Worker | 27% | 15% | 23% | 35% |
| 3 | Waiter | 22% | 29% | 17% | 32% |

Tabel 1. Kebutuhan Tenaga Kerja di Hotel Bintang Empat Kota Yogyakarta

Kebutuhan tenaga kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta diisi oleh lebih banyak lulusan D3 yang berpengalaman, yaitu untuk posisi *chef* D3 berpengalaman sebanyak 34%, SMK *fresh graduate* sebanyak 29%, D3 *fresh graduate* sebanyak 20% dan SMK berpengalaman sebanyak 17%. Posisi *daily worker* D3 berpengalaman sebanyak 35%, SMK *fresh graduate* sebanyak 27%, D3 *fresh graduate* sebanyak 23% dan SMK berpengalaman sebanyak 15%. Posisi *waiter* D3 berpengalaman sebanyak 32%, SMK berpengalaman sebanyak 29%, SMK *fresh graduate* sebanyak 22% dan D3 *fresh graduate* sebanyak 17%.

Kompetensi Tenaga Kerja Lulusan *Fresh Graduate* SMK di Hotel Bintang Empat Kota Yogyakarta

Chef

Saat seorang lulusan SMK *fresh graduate* bekerja sebagai *chef* di hotel bintang empat di Yogyakarta, maka rerata nilai kompetensi yang diperoleh adalah 71,8 dan median 72,0. Adapun kategori nilai tersebut meliputi kategori tinggi sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang sebanyak 11 orang (100%) dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0 %). Tabel kategorisasi nilai *chef* dapat dilihat pada Tabel 2.

| No | Kategori | Interval Nilai | Frekuensi | Prosentase |
|----|----------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Tinggi | > 81,2 | 0 | 0% |
| 2 | Sedang | 62,5 - 81,2 | 11 | 100% |
| 3 | Rendah | < 62,5 | 0 | 0% |
| | Total | | 11 | 100% |

Tabel 2. Kategori Nilai *Chef*

Hotel bintang empat di kota Yogyakarta mengharapkan *chef* lulusan SMK *fresh graduate* memiliki nilai kompetensi minimum tertentu pada beberapa aspek. Aspek penilaian ini meliputi *tools and technology, knowledge, skills,*

Dari beberapa aspek terdapat perbandingan nilai kompetensi yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta. Perbandingan antara nilai kompetensi *chef* lulusan SMK *fresh graduate* saat pertama kali bekerja dan nilai kompetensi minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 3.

| No | Kompetensi | Nilai Pertama | Nilai Minimum | Prosentase |
|----|----------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1 | <i>Tool and technology</i> | 69,4 | 76,7 | 90% |
| 2 | <i>Knowledge</i> | 72,1 | 76,5 | 94% |
| 3 | <i>Skills</i> | 71,3 | 77,4 | 92% |
| 4 | <i>Ability</i> | 71,1 | 78,0 | 91% |
| 5 | <i>Work activity</i> | 74,4 | 78,2 | 97% |
| 6 | <i>Interest</i> | 74,3 | 79,6 | 93% |
| 7 | <i>Work styles</i> | 72,3 | 76,2 | 95% |
| 8 | <i>Work value</i> | 72,0 | 78,2 | 92% |
| | Rerata nilai <i>chef</i> | 72,1 | 77,6 | 93% |

Tabel 3. Nilai Kompetensi *Chef* Lulusan SMK *Fresh Graduate*

Kompetensi tenaga kerja pada bidang *chef* meliputi beberapa aspek yaitu, *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, interest, work styles, dan work value.* Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *chef* ternyata masih lebih rendah dari nilai minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta.

Nilai *chef* pada bidang *tools and technology* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 90% dari nilai minimum yang diharapkan. Hal ini berarti kompetensi *tools and technology* lulusan SMK *fresh graduate* masih jauh dari yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta.

Daily Worker

Saat seorang lulusan SMK *fresh graduate* bekerja sebagai *daily worker* di hotel bintang empat kota Yogyakarta, maka rerata nilai kompetensi yang diperoleh adalah 68,4 dan median 68,0. Adapun kategori nilai tersebut meliputi kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), kategori sedang sebanyak 19 orang (95%) dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Tabel kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 4

| No | Kategori | Interval Nilai | Frekuensi | Prosentase |
|----|----------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Tinggi | > 76,7 | 1 | 5% |
| 2 | Sedang | 60,1 - 76,7 | 19 | 95% |
| 3 | Rendah | < 60,1 | 0 | 0% |
| | Total | | 20 | 100% |

Tabel 4. Kategori Nilai *Daily Worker*

Hotel bintang empat di kota Yogyakarta mengharapkan *daily worker* lulusan SMK *fresh graduate* memiliki nilai kompetensi minimum tertentu pada beberapa aspek. Aspek penilaian ini meliputi *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, work styles, dan work value*. Perbandingan antara nilai kompetensi *daily worker* lulusan SMK *fresh graduate* saat pertama kali bekerja dan nilai kompetensi minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 5.

| No | Kompetensi | Nilai Pertama | Nilai Minimum | Prosentase |
|----|----------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1 | <i>Tool and technology</i> | 67,8 | 74,1 | 91% |
| 2 | <i>Knowledge</i> | 68,6 | 75,4 | 91% |
| 3 | <i>Skills</i> | 67,7 | 75,6 | 89% |
| 4 | <i>Ability</i> | 68,7 | 75,1 | 91% |
| 5 | <i>Work activity</i> | 68,8 | 78,0 | 88% |
| 6 | <i>Work styles</i> | 68,1 | 74,9 | 92% |
| 7 | <i>Work value</i> | 68,2 | 77,4 | 88% |
| | Rerata nilai DW | 68,4 | 75,8 | 90% |

Tabel 5. Nilai Kompetensi *Daily Worker* Lulusan SMK *Fresh Graduate*

Kompetensi tenaga kerja pada bidang *daily worker* meliputi beberapa aspek yaitu, *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, work styles, dan work value*. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *daily worker* ternyata masih lebih rendah dari nilai minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta.

Nilai *daily worker* pada bidang *work activity* dan *work value* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 88% dan 88% dari nilai minimum yang diharapkan. Hal ini berarti kompetensi *work activity* dan *work value* lulusan SMK *fresh graduate* masih jauh dari yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta.

Waiter

Saat seorang lulusan SMK *fresh graduate* bekerja sebagai *waiter* di hotel bintang empat di Yogyakarta, maka rerata nilai kompetensi yang diperoleh adalah 73,8 dan median 75,0. Adapun kategori nilai tersebut meliputi kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), kategori sedang sebanyak 19 orang (90%) dan kategori rendah sebanyak 1 orang (5%). Tabel kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 6.

| No | Kategori | Interval Nilai | Frekuensi | Prosentase |
|----|----------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Tinggi | > 83,8 | 1 | 5% |
| 2 | Sedang | 63,8 - 83,8 | 19 | 90% |
| 3 | Rendah | < 63,8 | 1 | 5% |
| | Total | | 21 | 100% |

Tabel 6. Kategori Nilai *Waiter*

Hotel bintang empat di kota Yogyakarta mengharapkan *waiter* lulusan SMK *fresh graduate* memiliki nilai kompetensi minimum tertentu pada beberapa aspek. Aspek penilaian ini meliputi *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, interest, work styles, dan work value*.

Perbandingan antara nilai kompetensi *waiter* lulusan SMK *fresh graduate* saat pertama kali bekerja dan nilai kompetensi minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 7.

| No | Kompetensi | Nilai Pertama | Nilai Minimum | Prosentase |
|----|-----------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1 | <i>Tools and Technology</i> | 70,7 | 73,9 | 96% |
| 2 | <i>Knowledge</i> | 73,3 | 76,1 | 96% |
| 3 | <i>Skills</i> | 74,7 | 76,5 | 98% |
| 4 | <i>Ability</i> | 75,3 | 77,5 | 97% |
| 5 | <i>Work Activity</i> | 72,6 | 76,7 | 95% |
| 6 | <i>Interest</i> | 74,8 | 75,6 | 99% |
| 7 | <i>Work Styles</i> | 75,1 | 77,2 | 97% |
| 8 | <i>Work Value</i> | 77,9 | 78,6 | 99% |
| | Rerata nilai <i>waiter</i> | 74,3 | 76,5 | 97% |

Tabel 7. Nilai Kompetensi *Waiter* Lulusan SMK *Fresh Graduate*

Kompetensi tenaga kerja pada bidang *waiter* meliputi beberapa aspek yaitu, *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, interest, work styles, dan work value*. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *waiter* ternyata masih lebih rendah dari nilai minimum

yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta.

Nilai *waiter* pada bidang *work activity* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 95% dari nilai minimum yang diharapkan. Hal ini berarti kompetensi *work activity* lulusan SMK *fresh graduate* masih jauh dari yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* di hotel bintang empat kota Yogyakarta. Total jumlah tenaga kerja lulusan SMK yang dinilai adalah sebanyak 54 tenaga kerja.

Kebutuhan Tenaga Kerja Lulusan SMK Fresh Graduate di Hotel Bintang Empat Kota Yogyakarta

Penelitian ini mempelajari analisis kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate*. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Manager Human Resources* (HRD) hotel bintang empat kota Yogyakarta, yang meliputi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* di bidang *chef*, *daily worker*, dan *waiter*.

Data yang diambil pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate*, lulusan SMK dengan pengalaman kerja, lulusan D3 *fresh graduate* dan lulusan D3 dengan pengalaman kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta.

Kebutuhan tenaga kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta diisi oleh lebih banyak lulusan D3 yang berpengalaman, yaitu untuk posisi *chef* D3 berpengalaman sebanyak 34%, SMK *fresh graduate* sebanyak 29%, D3 *fresh graduate* sebanyak 20% dan SMK berpengalaman sebanyak 17%. Posisi *daily worker* D3 berpengalaman sebanyak 35%, SMK *fresh graduate* sebanyak 27%, D3 *fresh graduate* sebanyak 23% dan SMK berpengalaman sebanyak 15%. Posisi *waiter* D3 berpengalaman sebanyak 32%, SMK berpengalaman sebanyak

29%, SMK *fresh graduate* sebanyak 22% dan D3 *fresh graduate* sebanyak 17%.

Kebutuhan tenaga kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta untuk lulusan SMK *fresh graduate* ternyata masih sedikit dibandingkan tenaga kerja lulusan D3. Kendala dalam menggunakan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* posisi *chef* yaitu masih belum menerapkan secara optimal mengenai teknik pemotongan sayuran dan buah-buahan pada praktik oleh karena itu masih perlu ditambah jam pratikumnya. Kemampuan menggunakan alat pengiris masih kurang, ini dikarenakan alat-alat praktik yang masih belum lengkap seperti di tempat industri. Kendala dalam menggunakan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* posisi *daily worker* yaitu kemampuan berkomunikasi lulusan SMK *fresh graduate* masih perlu peningkatan. Komunikasi merupakan modal dan kunci sukses dalam pergaulan dan karier karena hanya dengan komunikasi sebuah hubungan baik dapat dibangun dan dibina. Sedangkan kendala dalam menggunakan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* posisi *waiter* yaitu kemampuan dalam berkomunikasi dengan supervisor, rekan kerja, atau bawahan masih perlu dibenahi mengingat mereka masih kurang berpengalaman dalam hal ini. Interaksi lulusan SMK hanya sebatas kepada teman sebaya dan guru sehingga hal ini menyebabkan rasa canggung ketika berkomunikasi di tempat industri.

Kompetensi Tenaga Kerja Lulusan SMK Fresh Graduate di Hotel Bintang Empat Kota Yogyakarta

Kompetensi adalah suatu kapasitas seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, kepribadian, pengalaman untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang tepat dengan waktu yang terbatas. *Fresh graduate* adalah sebuah status yang pasti disandang para lulusan yang baru selesai menempuh jenjang pendidikan di sekolah dan belum memiliki pengalaman kerja formal dalam batasan waktu maksimal hingga 1 tahun.

Kompetensi ini meliputi kompetensi *chef*, *daily worker*, dan *waiter*. Penelitian ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan SMK *fresh graduate* di hotel bintang empat kota Yogyakarta.

Chef

Nilai kompetensi lulusan SMK *fresh graduate* yang bekerja sebagai *chef* di hotel bintang 4 kota Yogyakarta adalah rerata 71,8 dan median 72,0. Adapun kategori nilai tersebut meliputi kategori tinggi sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang sebanyak 11 orang (100%) dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0 %).

Kompetensi tenaga kerja pada bidang chef meliputi beberapa aspek yaitu, *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, interest, work styles, dan work value*. Nilai lulusan SMK *fresh graduate* masih lebih rendah dari nilai minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta. Nilai *chef* pada bidang *tools and technology* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 90% dari nilai minimum yang diharapkan. Hal ini berarti kompetensi *tools and technology* lulusan SMK *fresh graduate* masih jauh dari yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta. Kendala dalam menggunakan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* posisi *chef* yaitu masih belum menerapkan secara optimal mengenai teknik pemotongan sayuran dan buah-buahan pada praktik oleh karena itu masih perlu ditambah jam pratikumnya. Kemampuan menggunakan alat pengiris masih kurang, ini dikarenakan alat-alat praktik yang masih belum lengkap seperti di tempat industri

Lulusan SMK *fresh graduate* harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, hendaknya lulusan SMK *fresh graduate* untuk terus meningkatkan kualitasnya kemampuan mereka. Pada para lulusan SMK *fresh graduate* juga sebaiknya lebih mempersiapkan berbagai hal sebelum terjun ke dunia industri, yaitu dengan cara lebih menguasai bidang ilmu, mengenali potensi maupun kelemahan yang dimiliki serta membekali diri dengan keterampilan tambahan

Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja (Gunawan Widodo) 7 antara lain dengan mengikuti kursus bahasa Inggris dan komputer agar mereka memiliki keyakinan diri mampu bersaing dengan para tenaga kerja lainnya.

Daily Worker

Nilai kompetensi yang diperoleh lulusan SMK *fresh graduate* yang bekerja sebagai *daily worker* di hotel bintang empat kota Yogyakarta, adalah rerata 68,4 dan median 68,0. Adapun kategori nilai tersebut meliputi kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), kategori sedang sebanyak 19 orang (95%) dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0%).

Hotel bintang empat di kota Yogyakarta mengharapakan *daily worker* lulusan SMK *fresh graduate* memiliki nilai kompetensi minimum tertentu pada beberapa aspek. Aspek penilaian ini meliputi *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, work styles, dan work value*. Nilai *daily worker* ternyata masih lebih rendah dari nilai minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta. Nilai *daily worker* pada bidang *work activity* dan *work value* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 88% dan 88% dari nilai minimum yang diharapkan. Hal ini berarti kompetensi *work activity* dan *work value* lulusan SMK *fresh graduate* masih jauh dari yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta. Kendala dalam menggunakan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* untuk posisi *daily worker* yaitu kemampuan berkomunikasi yang masih kurang dari nilai yang diharapkan oleh industri. Kemampuan berkomunikasi lulusan SMK *fresh graduate* masih perlu peningkatan. Komunikasi merupakan modal dan kunci sukses dalam pergaulan dan karier karena hanya dengan komunikasi sebuah hubungan baik dapat dibangun dan dibina.

Waiter

Nilai kompetensi yang diperoleh lulusan SMK *fresh graduate* yang bekerja sebagai *waiter* di hotel bintang empat kota Yogyakarta, adalah rerata nilai yang diperoleh adalah 68,4 dan

median 68,0. Adapun kategori nilai tersebut meliputi kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), kategori sedang sebanyak 19 orang (95%) dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0%).

Kompetensi tenaga kerja pada bidang *waiter* lulusan SMK *fresh graduate* memiliki nilai kompetensi minimum tertentu pada beberapa aspek. Aspek penilaian ini meliputi *tools and technology, knowledge, skills, ability, work activity, interest, work styles*, dan *work value*. Nilai *waiter* ternyata masih lebih rendah dari nilai minimum yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta. Nilai *waiter* pada bidang *work activity* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 95% dari nilai minimum yang diharapkan. Hal ini berarti kompetensi *work activity* lulusan SMK *fresh graduate* masih jauh dari yang diharapkan oleh hotel bintang empat di kota Yogyakarta

Lulusan SMK *fresh graduate* harus menjaga sikap, pembawaan dan tingkah lakunya sebagai seorang karyawan khususnya bagi para *waiter*. Harus selalu dalam keadaan siap sedia dalam menyediakan pelayanan. Lulusan SMK *fresh graduate* diharapkan selalu dalam keadaan rapi dengan sesekali mengontrol penampilan dan pembawaan diri. Seorang *waiter* harus selalu bersikap ramah terhadap setiap tamu yang datang. Penampilan dengan selalu tersenyum dalam keadaan bagaimana juga akan membawa arti yang sangat banyak bagi diri sendiri, bagi tamu yang datang, relasi, pimpinan, dan rekan kerja. Lulusan SMK *fresh graduate* harus mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan tenaga kerja di hotel bintang empat kota Yogyakarta diisi oleh lebih banyak lulusan D3 yang berpengalaman, yaitu untuk posisi *chef* D3 berpengalaman sebanyak 34%, SMK *fresh graduate* sebanyak 29%, D3

fresh graduate sebanyak 20% dan SMK berpengalaman sebanyak 17%. Posisi *daily worker* D3 berpengalaman sebanyak 35%, SMK *fresh graduate* sebanyak 27%, D3 *fresh graduate* sebanyak 23% dan SMK berpengalaman sebanyak 15%. Posisi *waiter* D3 berpengalaman sebanyak 32%, SMK berpengalaman sebanyak 29%, SMK *fresh graduate* sebanyak 22% dan D3 *fresh graduate* sebanyak 17%.

2. Kompetensi tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan Tata Boga untuk bekerja pada bidang *food and beverage* di hotel bintang empat kota Yogyakarta masih belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Nilai *chef* pada bidang *tools and technology* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 90% dari nilai minimum yang diharapkan. Nilai *daily worker* pada bidang *work activity* dan *work value* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 88% dan 88% dari nilai minimum yang diharapkan. Nilai *waiter* pada bidang *work activity* ternyata mempunyai prosentase paling rendah yaitu sebesar 95% dari nilai minimum yang diharapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran untuk SMK Tata Boga, dan siswa sebagai berikut:

1. SMK Tata Boga hendaknya menambah jam praktik supaya siswa mempunyai kompetensi sesuai yang diharapkan hotel bintang empat di kota Yogyakarta.
2. Siswa hendaknya mengambil kursus atau pelatihan diluar jam sekolah, supaya dapat meningkatkan kompetensi sehingga mampu bersaing di dunia kerja khususnya hotel.

DAFTAR PUSTAKA

Bacan & Nuriyah. (2010). Gambaran Persepsi Mahasiswa *Fresh Graduate* Universitas Indonesia Terhadap Kuliah Atau Bekerja Di Luar Negeri. *Jurnal Humaniora*: Vol. 1. 91-99.

Endar Sugiarto dan Sri Sulatiningrum (2001). *Pengantar Akomodasi dan Restoran*.

- H. M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Kerlinger, F.N. (1973). *Founding Of Behavior Research*, Holt, Rinchart and Winston Inc. New York
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Analisis KebutuhanTenaga Kerja (Gunawan Widodo) 9*
- Soekresno dan I.N.R Pendit. (1996). *Pramusaji Food and Beverage Service*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2008:199). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: BP Restindo Mediatama.
- Wijaya, Toni. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.